

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF*  
*EFFICACY* PADA PASIEN DI DIABETES  
MILITUS DI PUSKESMAS IV  
DENPASAR SELATAN**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**NI MADE AYU WIDYASARI**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI  
2022**

**HALAMAN JUDUL**  
**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF***  
***EFFICACY* PADA PASIEN DI DIABETES**  
**MILITUS DI PUESKESMAS IV**  
**DENPASAR SELATAN**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**  
**Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

**Oleh:**

**NI MADE AYU WIDYASARI**  
**NIM. C2121131**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**BINA USADA BALI**  
**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Ayu Widyasari

NIM : C2121131

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Self Efficacy* Pada Pasien Diabetes Militus Di Puskemas IV Denpasar Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, Januari 2023



(Ni Made Ayu Widyasari)

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF***  
***EFFICACY* PADA PASIEN DI DIABETES**  
**MILITUS DI UPT PUSKESMAS IV**  
**DENPASAR SELATAN**

Diajukan Oleh :

**NI MADE AYU WIDYASARI**  
**NIM. C2121131**

Badung, 26 Januari 2023

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



**Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep., M.Kep.**  
**NIDN : 0807068720**

Pembimbing II



**Alfiery Leda Kio, SE., M.P.H.**  
**NIDN : 0809048502**

Mengetahui  
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan

Ketua  
  
**Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.**  
**NIDN. 0821058603**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN  
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI**

Tanggal : 3 Februari 2023

Yang terdiri dari  
Ketua Penguji




**Dr. Ns. Dewa Made Puspa S.Kep., M.Si**  
NIP/NIK : 197607061998031004

Sekretaris Penguji



**Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep., M.Kep.**  
NIDN : 0807068720

Anggota Penguji



**Alfiery Leda Kio, SE., M.P.H.**  
NIDN : 0809048502

Mengetahui  
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan  
Ketua



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.**  
NIDN. 0821058603

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI**  
**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, 16 Desember 2022

Ni Made Ayu Widyasari

Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Self Efficacy* Pasien Diabetes Militus di  
Puskesmas IV Denpasar Selatan

xiv + 82+ 11 tabel + 2 Gambar + 10 lampiran

**ABSTRAK**

Diabetes melitus merupakan kondisi serius, jangka panjang atau kronis terjadi karena peningkatan kadar glukosa darah dalam tubuh tidak dapat memproduksi hormon insulin secara efektif. Mencegah tubuh terjadinya komplikasi kronis pasien diabetes militus memerlukan terapi farmakologi dan non farmakologi. Pasien Diabetes Militus dalam melaksanakan terapi tersebut membutuhkan keyakinan diri atau *self efficacy* yang kuat. Faktor yang mempengaruhi *self efficacy* salah satunya adalah dukungan sosial. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* pasien diabetes militus di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *deskriptif analitik* melalui pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 orang dipilih dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dukungan sosial dengan jumlah pernyataan 35 item dan kuisioner *self efficacy* dengan jumlah masing-masing pernyataan 13 item.

Hasil uji statistik menggunakan *Spearman's Rank* pada  $\alpha$  ( $\alpha$ ) 0,05 diperoleh nilai *p value* sebesar 0,002, ini menunjukkan *p value* <  $\alpha$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* pada pasien diabetes militus di puskesmas IV Denpasar selatan. Diharapkan bahwa dengan dukungan sosial yang baik dapat meningkatkan *self efficacy* pada pasien diabetes militus.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, Dukungan Sosial, Pasien Diabetes Militus

Daftar Pustaka: 35 (2012-2022)

**HEALTH INSTITUTION OF BINA USADA BALI  
BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

Undergraduate Thesis, 16 December 2022

Ni Made Ayu Widyasari

The Relationship Between Social Support and Self-Efficacy of Diabetes Mellitus  
Patients at Puskesmas IV Denpasar Selatan

xiv + 82 + 11 tables + 2 figure + 10 attachments

***ABSTRACT***

Diabetes mellitus is a serious, long-term or chronic condition that occurs due to increased blood glucose levels in the body which cannot produce insulin hormone effectively. Preventing the occurrence of chronic complications in patients with diabetes mellitus requires pharmacological and non-pharmacological therapy. Diabetes mellitus patients in carrying out this therapy require strong self-confidence or self-efficacy. One of the factors that influence self-efficacy is social support. The purpose of this study was to determine the relationship between social support and self-efficacy in diabetes mellitus patients at the Puskemas IV Denpasar Selatan.

This research uses quantitative research with a descriptive analytic research design through a cross-sectional approach. The number of samples in this study were 34 people selected using a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. The data collection technique used a social support questionnaire with a total of 35 item statements and a self-efficacy questionnaire with a total of 13 items for each statement.

Statistical test results using Spearman's Rank at alpha ( $\alpha$ ) 0.05 obtained a p value of 0.002, this shows a p value  $< \alpha$  so that the  $H_0$  hypothesis is rejected and the  $H_a$  hypothesis is accepted, which means there is a relationship between social support and self-efficacy in diabetes mellitus patients at the Puskemas IV Denpasar Selatan. It is hoped that good social support can increase self-efficacy in diabetes mellitus patients.

Keywords: Self Efficacy, Social Support, Diabetes Mellitus Patients

Bibliography : 40 (2012-2022)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas petunjuk dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* pada Pasien di Diabetes Militus di UPT Puskesmas IV Denpasar Selatan” ini tepat pada waktunya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Putu Santika, MM selaku Ketua STIKES Bina Usaha Bali yang memfasilitasi peneliti selama menempuh Pendidikan di Stikes Bina Usaha Bali
2. Kepala UPT Puskesmas IV Denpasar Selatan atas izin yang telah diberikan menjadikan puskesmas IV Denpasar Selatan menjadi lokasi penelitian
3. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Stikes Bina Usaha Bali yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan S1 Keperawatan di Stikes Bina Usaha Bali.
4. Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep., M.Kep., selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Alfiery Leda Kio, SE., M.P.H., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada peneliti.

6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran ke dalam skripsi ini, namun segala kekurangan tentunya akan masih banyak ditemukan sehingga harus segera diperbaiki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Badung, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

Contents	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>2</b>
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Konsep Diabetes Militus .....	12
B. Konsep <i>Self Efficacy</i> .....	25
C. Konsep Dukungan Sosial.....	34
D. Hubungan Dukungan Sosial Dengan <i>Self Efficacy</i> pada Pasien Diabetes Militus.....	40
E. Kerangka Teori .....	42
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPRASIONAL .....</b>	<b>40</b>
A. Kerangka Konsep .....	40
B. Hipotesis .....	41

C.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>		<b>44</b>
A.	Desain Penelitian .....	44
B.	Populasi dan Sampel.....	44
C.	Tempat Penelitian .....	47
D.	Waktu Penelitian.....	48
E.	Etika Penelitian.....	48
F.	Alat Pengumpulan Data.....	51
G.	Prosedur Pengumpulan Data .....	54
H.	Analisa Data .....	56
I.	Analisis Data.....	58
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>62</b>
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	62
B.	Karakteristik Responden.....	63
C.	Analisis Univariat .....	66
D.	Analisis Bivariat .....	67
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>		<b>69</b>
A.	Interpretasi Penelitian .....	69
B.	Keterbatasan Penelitian .....	76
C.	Implikasi terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian .....	76
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>		<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>81</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Definisi Operasional .....	43
Tabel 4.1. Penilaian pada Instruman Penelitian Dukungan Sosial.....	50
Tabel 4.2. Penilaian pada Instruman Penelitian <i>Self Efficacy</i> .....	51
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	64
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	64
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Menderita DM ...	65
Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial.....	65
Tabel 5.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Self Efficacy</i> .....	66
Tabel 5.7. Dukungan Sosial Terhadap <i>Self Efficacy</i> DM Di Puskesmas IV Denpasar Selatan .....	67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	39
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan

Lampiran 3 Surat Balasan Studi Pendahuluan

Lampiran 4 Surat Keterangan Lolos Etik

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian Puskesmas IV Denpasar Selatan

Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian Puskesmas IV Denpasar Selatan

Lampiran 7 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 8 Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 9 Kuisioner Penelitian

Lampiran 10 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 11 Hasil SPSS

Lampiran 12 Dokumentasi

- a. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat.
- b. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- c. Membuat kelurahan sehat

## **2. Tujuan Puskesmas IV Denpasar Selatan**

Tujuan UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Pedungan.

Upaya-upaya kesehatan untuk mencapai Visi dan Misi di atas telah dilakukan, namun hasilnya belum optimal. Pengelolaan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan dilakukan melalui sistem manajemen kesehatan yang didukung oleh sistem informasi kesehatan agar lebih berhasil guna dan berdaya guna.

### **B. Karakteristik Responden**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan pada bulan Desember 2022 dengan jumlah responden 34 orang. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan lama menderita DM yang telah diteliti dan didistribusikan ke dalam table distribusi adalah sebagian berikut.

## 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Distribusi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada table 5.1

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pasien Diabetes Militus di Puskesmas IV Denpasar Selatan**

Umur	<i>f</i>	%
< 40 tahun	3	8,8
40 - 60 tahun	16	47,1
>60 tahun	15	44,1
Total	34	100

Sumber data : Primer,2022

Tabel 5.1 menunjukkan dari 34 responden paling banyak responden memiliki rentan umur 40-60 tahun sebanyak 16 (47,1%) responden.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5.2

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas IV Denpasar Selatan**

Jenis kelamin	<i>f</i>	%
Laki-Laki	15	44,1
Perempuan	19	55,9
Total	34	100

Sumber data : Primer,2022

Tabel 5.2 menunjukan dari 34 responden paling banyak responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 19 (55,9%) responden.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada table

5.3

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**di Puskesmas IV Denpasar Selatan**

Tingkat Pendidikan	<i>f</i>	%
Perguruan tinggi	3	8,8
Tamat SD/Sederajat	17	50
Tamat SMP/Sederajat	1	2,9
Tamat SMA/Sederajat	6	17,6
Tidak Sekolah	7	20,6
Total	34	100

Sumber data : Primer,2022

Tabel 5.3 menunjukkan dari 34 responden sebagian besar dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 17 (50%) responden.

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 5.4

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pasien Diabetes Militus**  
**di Puskemas IV Denpasar Selatan**

Pekerjaan	<i>f</i>	%
Bekerja	10	29,4
Tidak Bekerja	24	70,6
Total	34	100

Sumber data : Primer,2022

Tabel 5.4 menunjukkan dari 34 responden sebagian besar responden tidak memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 24 (70,6%) responden.

## 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita DM

Distribusi responden berdasarkan lama menderita DM dapat dilihat pada tabel 5.5

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Menderita DM di Puskesmas IV Denpasar Selatan**

Status Pernikahan	<i>f</i>	%
< 5 tahun	26	76,5
5 – 10 tahun	5	14,7
>10 tahun	3	8,8
Total	47	100

Sumber data : Primer,2022

Tabel 5.5 menunjukkan dari 34 responden sebagian besar responden lama menderita DM < 5 tahun yaitu sebanyak 26 (76,5%) responden.

### C. Analisis Univariat

#### 1. Analisis Data Berdasarkan Dukungan Sosial Pada Pasien Diabetes

##### Militus Di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Distribusi dukungan sosial pasien diabetes militus di Puskesmas IV Denpasar Selatan dapat dilihat pada tabel 5.6

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial Pasien DM di Puskesmas IV Denpasar Selatan**

Dukungan Sosial Pasien DM	<i>F</i>	%
Baik	26	76,5
Cukup	6	17,6
Kurang	2	5,9
Total	34	100

Sumber data : Primer,2022

Tabel 5.6 menunjukkan dari 34 responden, bahwa dukungan sosial pada pasien DM berada pada katagori baik sebanyak 26 (76,5%)

reponden, katagori cukup sebanyak 6 (17,6%) responden dan katagori kurang sebanyak 2 (5,9%) responden.

## 2. Analisis Data Berdasarkan *Self Efficacy* Pada Pasien Diabetes Militus di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Distribusi *self efficacy* pada pasien DM di Puskesmas IV Denpasar Selatan dapat dilihat pada tabel 5.7

**Tabel 5.7**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Self Efficacy* Pasien DM di Puskesmas IV Denpasar Selatan**

<i>Self Efficacy</i> Pasien DM	<i>F</i>	%
Baik	24	70,6
Cukup	0	0
Kurang	10	29,4
Total	34	100

Sumber data : Primer,2022

Tabel 5.7 menunjukkan dari 34 responden, bahwa *self efficacy* pada pasien DM berada pada katagori baik sebanyak 24 (70,6%) responden, katagori kurang sebanyak 10 (29,4%) responden

### D. Analisis Bivariat

Analisis hubungan dukungan sosial terhadap *self efficacy* pasien diabetes militus di Puskesmas IV Denpasar Selatan menggunakan uji statistic *Spearman's Rank* dengan  $\alpha$  sebesar 0,05, perhitungan menggunakan bantuan komputersasi (perhitungan terlampir) didapatkan hasil sebagia berikut

**Tabel 5.8**  
**Dukungan Sosial Terhadap *Self Efficacy* Pasien DM**  
**di Puskesmas IV Denpasar Selatan**

Dukungan Sosial	<i>Self Efficacy</i>						P Value
	Baik		Kurang		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	18	52,9	8	23,5	26	76,5	0.002
Cukup	4	11,8	2	5,9	6	17,6	
Kurang	2	5,9	0	0,0	2	2	
	24	70,6	10	30	34	100	

Sumber data : Primer,2022

Tabel 5.8 menunjukkan hasil analisis pada 34 responden, terdapat jumlah pasien DM yang memiliki dukungan sosial baik dengan *self efficacy* baik sebanyak 18 (52,9%) responden, memiliki dukungan sosial yang baik dengan *self efficacy* yang kurang sebanyak 8 (23,5%) responden, untuk pasien DM yang memiliki dukungan sosial cukup dengan *self efficacy* baik sebanyak 4 (11,8%) responden, memiliki dukungan cukup dengan *self efficacy* kurang 2 (5,9%) responden dan untuk pasien DM yang memiliki dukungan sosial yang kurang dengan *self efficacy* baik sebanyak (5,9%) reponden, memiliki dukungan sosial kurang dengan *self efficacy* kurang terdapat 0 responden

Hasil uji *Spearmans Rank* pada alpa ( $\alpha$ ) 0,05 diperoleh nilai p value sebesar 0,002, ini mennjukkan p value <  $\alpha$  sehingga hipotesisi Ho ditolak dan hipotesis Ha diterima yang artinya ada hubungan dukungan sosial terhadap *self efficacy* pasien diabetes militus di puskesmas IV Denpasar Selatan.

## **BAB VI PEMBAHASAN PEMBAHASAN**

### **A. Interpretasi Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan pada bulan Desember terhadap 34 responden, penelitian akan menjelaskan beberapa variable hasil penelitian meliputi pembahasan hasil dukungan sosial terhadap *self efficacy* pasien diabetes militus di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

#### **1. Interpretasi Dukungan Sosial Pasien Diabetes Militus Di Puskesmas IV Denpasar Selatan**

Berdasarkan hasil analisis frekuensi dukungan sosial pasien diabetes militus menunjukkan dari 34 responden, responden yang memiliki dukungan sosial yang baik sebanyak 26 (76,5%) orang, responden yang memiliki dukungan sosial yang cukup sebanyak 6 (17,6%) orang. Responden yang memiliki dukungan sosial yang kurang sebanyak 2 (5,9%) orang.

Dukungan sosial adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Berdasarkan pada beberapa teori yang mengemukakan tentang dukungan sosial diatas, bahwa dukungan sosial yaitu berupa dukungan pada

seseorang dalam menghadapi masalah seperti nasihat, kasih sayang perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa yang diberikan oleh keluarga maupun teman. Semakin banyak orang memberikan dukungan sosial maka akan semakin sehat kehidupan seseorang (King, 2010). Hal ini terjadi karena seseorang tidak mungkin memenuhi kebutuhan fisik maupun psikologisnya sendiri. Individu membutuhkan dukungan sosial dimana salah satu dukungan sosial yang berasal dari keluarga (Camelia Kristika Pepe, 2017). Dukungan sosial dapat diwujudkan dengan memberikan perhatian, memberikan pengetahuan dan sebagainya. Dukungan sosial berkaitan dengan pembentukan keseimbangan mental dan kepuasan psikologis. Anggota keluarga yang memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan.

Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Vini (2017), tentang dukungan sosial dan motivasi dengan perawatan mandiri pada pasien diabetes militus tipe 2. Didapatkan hasil  $p \text{ value } 0,047 < \alpha 0,05$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan motivasi dengan perawatan mandiri pada pasien diabetes militus.

Penelitian yang dilakukan oleh Lenni (2018) dengan judul Hubungan Dukungan Sosial Dengan Manajemen Diri Pada Penderita Diabetes Militus Tipe 2, terhadap 61 responden diperoleh nilai  $p \text{ value } 0,002 < \alpha (0,05)$ . Sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan dukungan sosial mempengaruhi manajemen diri pada pasien diabetes militus tipe 2

Hasil diatas menunjukkan sebagian besar pasien diabetes militus memiliki dukungan sosial yang baik dikarenakan keluarga pasien sangat menyayangi anggota keluarga, selain itu keluarga memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap aspek perawatan kesehatan anggota keluarganya, mulai dari strategi pengobatan hingga fase rehabilitasi. Dukungan sosial sangat penting dalam meningkatkan kesembuhan dalam menghadapi suatu penyakit. Dukungan sosial selalu diharapkan agar kondisi pasien semakin membaik karena dengan adanya dukungan sosial terutama dari keluarga.

## **2. Interpretasi Hasil *Self Efficacy* Pasien Diabetes Militus Di Puskesmas IV Denpasar Selatan**

Berdasarkan hasil analisis frekuensi *self efficacy* pasien diabetes militus diperoleh responden memiliki *self efficacy* yang baik sebanyak 24 (70,6%) dan responden yang memiliki kurang sebanyak 10 (29,4%). Berdasarkan karakteristik usia yang memiliki *self efficacy* baik yaitu rentang umur 40-60 tahun sebanyak 16 (47,1%) responden. Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya usia seseorang maka akan memulai untuk membimbing diri sendiri dan menilai diri sendiri, serta lebih fokus terhadap penerimaan penyakit yang dialaminya sehingga pasien akan memiliki efikasi diri yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wantiyah, 2011) menyatakan pasien yang lebih tua lebih yakin akan kemampuannya untuk mengelola dan melakukan perawatan penyakitnya.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang paling banyak memiliki *self efficacy* baik berada pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 19 (55,9%) responden. Dilihat dari jenis kelamin, perempuan memiliki efikasi diri yang lebih baik dari laki-laki. Perempuan dianggap lebih patuh dalam menjalani pengobatan dan perawatan diri dibandingkan laki-laki. Selain itu perempuan memiliki mekanisme coping yang lebih baik daripada laki-laki dalam menghadapi sebuah masalah.

Efikasi diri didefinisikan sebagai kepercayaan atau keyakinan dalam memahami dan mengelola penyakit dan dapat sangat mempengaruhi pengetahuan individu tentang penyakit dan pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan, terutama untuk penyakit kronis seperti diabetes (Shen *et al.*, 2018). Data di atas menunjukkan sebagian besar pasien diabetes melitus memiliki *self efficacy* yang baik yaitu sebanyak 24 (70,6%) responden, ini menunjukkan adanya keyakinan pasien diabetes guna memperoleh kesehatan yang baik.

Pelaksanaan *self-efficacy* merupakan suatu bentuk perilaku kesehatan yang terbentuk di dalam diri seseorang yang dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu stimulus faktor dari luar diri seseorang dan faktor dari dalam diri orang yang bersangkutan (Rias, 2016). *Self-efficacy* memiliki peranan yang sangat penting dalam merubah perilaku kesehatan seseorang. Semakin baik *self-efficacy* yang dimiliki seseorang maka semakin baik juga perilaku kesehatannya (Munir & Solissa, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyuni (2021) dengan judul Hubungan antara *self-efficacy* dengan *self care* pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tamamaung Kota Makassar, terhadap 41 responden diperoleh hasil *p value*  $0,005 < 0,05$ , yang artinya ada hubungan Hubungan antara *self-efficacy* dengan *self care* pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tamamaung Kota Makassar

Penelitian yang dilakukan oleh Mia (2019), tentang hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan melakukan latihan fisik pada pasien diabetes melitus di Kelurahan Cempaka. Didapatkan hasil *p value* 0,001 dibandingkan dengan  $\alpha 0,05$  yang artinya ada hubungan bahwa ada hubungan antara efikasi diri dengan kepatuhan melakukan latihan fisik pada pasien DM tipe 2 di Kelurahan Cempaka.

Hasil efikasi diri yang baik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas IV Denpasar Selatan ini tidak lepas dari beberapa faktor pendukungnya. Salah satu faktor pendukung dari puskesmas itu sendiri, yaitu program atau kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan puskesmas dalam rangka menurunkan angka kejadian diabetes melitus dan komplikasi baik secara fisik dan psikologis beserta penatalaksanaanya, seperti adanya program pengelolaan penyakit kronis atau sering di sebut PROLANIS yaitu tentang adanya senam sehat setiap hari minggu pagi, cek kesehatan secara rutin setiap sebulan sekali pada pasien diabetes melitus.

### **3. Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas IV Denpasar Selatan.**

Hasil uji *Spearman's Rank* pada  $\alpha$  0,05 diperoleh nilai *p value* sebesar 0,002, ini menunjukkan *p value* <  $\alpha$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan sosial terhadap *self efficacy* pasien diabetes melitus di puskesmas IV Denpasar Selatan.

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang memerlukan penanganan seumur hidup, maka pasien harus belajar keterampilan untuk merawat diri sendiri dan memiliki perilaku yang preventif dalam gaya hidup untuk menghindari komplikasi diabetes melitus (Fahra et al., 2017) Pasien Diabetes membutuhkan suatu dukungan dari orang-orang yang ada di sekitar individu yang dapat membantu individu meyakinkan bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk merawat diri. Dukungan tersebut disebut dukungan sosial yang dapat diterima dari lingkungan sosial individu seperti keluarga, teman, atau orang lain yang ada disekitar individu. Dukungan sosial merupakan bentuk tingkah laku yang diberikan dari orang-orang yang dianggap berarti bagi individu yang dapat berpengaruh bagi perkembangan individu (Noviarini, dkk, 2013). Ada pun faktor-faktor dari dukungan sosial dapat mempengaruhi pasien diabetes melitus misalnya kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, kebutuhan psikis, faktor - faktor tersebut memiliki klasifikasi dalam dukungan sosial seperti dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan emosional, dari klasifikasi tersebut lansia memiliki sumber dukungan seperti dukungan sosial yang berasal dari

keluarga, dukungan sosial yang berasal dari teman, anak keluarga, dan teman sepergaulan, dukungan sosial yang berasal dari dokter atau tenaga ahli atau profesional, keluarga jauh, dari dukungan keluarga maupun orang lain pasien diabetes melitus lebih termotivasi untuk merawat dirinya dan menjalankan pola hidup sehat. Salah satu dukungan sosial keluarga yang paling sering didapatkan oleh pasien seperti kehangatan dan keramahan yang diberikan keluarga merupakan bentuk dukungan emosional kepada pasien DM dalam kaitannya dengan kontrol glikemik, diet dan latihan fisik sehingga dapat meningkatkan efikasi diri (Ramadhani et al., 2016)

Peningkatan kesadaran diri untuk menerima kondisinya dapat terbentuk dari adanya dukungan keluarga, sehingga pasien bersama keluarga mampu mengelola DM dengan baik. Selain itu bila pasien mengalami sakit dan tinggal bersama keluarga maka akan memudahkan untuk memberikan bantuan dan merawat serta keluarga berusaha untuk mencari informasi tentang pengelolaan DM. Kurangnya dukungan keluarga tetapi efikasi diri lansia DM baik hal tersebut bisa saja terjadi. Karena pasien menyadari kondisinya, bahwa sakit yang mereka alami tidak bisa diembuhkan dan harus minum obat sepanjang hidupnya serta menjaga pola makan dan melakukan aktivitas fisik sesuai dengan kebutuhan. Pasien merasa masih ingin hidup bersama dan mendampingi anak dan cucu mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilda (2018), mengenai hubungan *self efficacy* terhadap kepatuhan diet DM dilakukan pada 40 responden di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

Didapatkan hasil *p value*  $0,000 < \alpha = 0,05$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* terhadap kepatuhan diit DM di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2019) dengan judul hubungan dukungan sosial dengan perilaku perawatan diri pada klien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates, Jember. Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan signifikan yang bersifat positif antara dukungan sosial dan perilaku perawatan diri (*p value*: 0,001). Hal ini berarti semakin tinggi nilai dukungan sosial maka semakin baik perilaku perawatan diri.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan variable independen dan variable bebas, yaitu dukungan sosial yang berhubungan dengan *self efficacy* pada pasien diabetes melitus. Peneliti ini tidak dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *self efficacy* seperti budaya, jenis kelamin, sifat tugas yang dihadapi, insentif eksternal, status dan peran individu dalam lingkungan dan informasi tentang kemampuan diri.

## **C. Implikasi terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian**

Adapun implikasi yang diberikan dari penelitian ini yaitu :

### **1. Pelayanan Keperawatan**

Pelayanan keperawatan memiliki peran yang penting dalam bidang kesehatan serta mempertahankan kejadian yang berpengaruh di masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial terhadap *self efficacy* dimana hal ini mampu memberikan masukan dan informasi bagi pelayanan keperawatan untuk dijadikan salah satu motivasi pasien diabetes militus dalam merawat diri, sehingganya mampu meningkatkan peran mandiri perawatan dalam promotif dan preventif pasien dalam meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat.

## **2. Pendidikan Keperawatan**

Pendidikan keperawatan merupakan hal yang penting dalam menciptakan tenaga kesehatan yang optimal sehingga mampu memberikan pelayanan yang baik dalam kesehatan. Hasil dari penelitian ini mampu menjadi salah satu acuan pengembangan dalam pembelajaran pendidikan keperawatan khususnya untuk mahasiswa kesehatan.

## **3. Penelitian Keperawatan**

Penelitian keperawatan sangat penting diharapkan setiap waktu mampu melakukan pembaharuan terkait dengan berbagai penelitian dalam mengembangkan teori-teori dengan fenomena yang sering terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dukungan sosial terhadap *self efficacy* pasien diabetes militus di puskesmas IV Denpasar

Selatan. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan penelitian keperawatan.

#### **4. Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta masukan untuk menambah wawasan pada keluarga dan masyarakat tentang pentingnya menjaga dukungan sosial untuk dapat meningkatkan *self efficacy* pada pasien diabetes militus dalam merawat diri dan menjalankan pola hidup sehat di Puskesmas IV Denpasar Selatan

## **BAB VII PENUTUP PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Simpulan penelitian mengenai dukungan sosial dengan *self efficacy* pasien diabetes militus di puskesmas IV selatan sebagai berikut :

1. Pasien diabetes militus sebagian besar memiliki dukungan sosial yang baik yaitu sebanyak 26 (76,5%) orang.
2. Pasien diabetes militus sebagian besar memiliki *self efficacy* yang baik yaitu sebanyak 24 (70,6%) orang.
3. Hasil menunjukkan terhadap dukungan sosial yang signifikan antara *self efficacy* pasien diabetes militus di puskesmas IV Denpasar selatan dengan nilai korelasi spearman test  $0,002 < 0,05$

### **B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini adalah

#### **1. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta pendidikan kesehatan dalam menambah wawasan masyarakat mengenai dukungan sosial terhadap pasien diabetes militus agar dapat meningkatkan *self efficacy* pasien diabetes militus di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

## **2. Bagi Layanan Kesehatan**

Penelitian ini dapat dijadikan dasar pelayanan kesehatan atau puskesmas untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk dapat memberikan dukungan sosial terhadap pasien diabetes militus agar dapat meningkatkan *self efficacy* pasien diabetes militus di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

## **3. Bagi Pendidikan Kesehatan**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk perkembangan ilmu keperawatan serta sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian khususnya dalam ilmu keperawatan sehingga dapat memberikan dukungan sosial terhadap pasien diabetes militus agar dapat meningkatkan *self efficacy* pasien diabetes militus di Puskesmas IV Denpasar Selatan

## **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau pengembangan penelitian selanjutnya dan dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. P. D. (2017). *Ni putu dewi agustini*. 3(1), 34–38.
- Amylia, Y., & Surjaningrum, E. (2014). Hubungan antara persepsi dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada penderita leukemia. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 03(02), 79–84.
- Anani, S., Udiyono, A., & Ginanjar, P. (2012). Hubungan Antara Perilaku Pengendalian Diabetes dan Kadar Glukosa Darah Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 466–478.
- Asrikan, M. A. (2016). *Relationship of Self Efficacy with Self Care Activity in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Pandan Arang Boyolali Hospital*.
- Camelia Kristika Pepe, dkk. (2017). Dukungan Sosial Keluarga. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*, 7(1), 26. <https://books.google.co.id/books?id=Ta3GAwAAQBAJ&pg=PA26&dq=dukungan+keluarga+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj0-cOwxu31AhVaeH0KHcSUDt0Q6AEIQjAE#v=onepage&q&f=false>
- Dewi Prasetyani, S. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diabetes Melitus (Dm) Tipe 2 Analysis Of Factor Affecting Type 2 Diabetes Melitus Incidence. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diabetes Melitus (Dm) Tipe 2 Analysis Of Factor Affecting Type 2*, 2(2), 1–9.
- Efendi, R. (2013). *Self Efficacy: Studi Indigenou pada Guru Bersuku Jawa*. *Journal of Social and Industrial Psychology*, Vol. 2(No. 2), 61–67.
- Erdana Putra, S., Agusti Sholikah, T., & Gunawan, H. (2020). *Buku Saku Diabetes Melitus Untuk Awam Related Papers Pc-Dm. November*.
- Fahriza, M. R. (2019). Faktor yang mempengaruhi penyebab diabetes melitus. *Tetrahedron Letters*, 11(3), 2–10.
- Fahra, R. U., Widayati, N., & Sutawardana, J. H. (2017). Hubungan peran perawat sebagai sebagai edukator dengan perawatan diri pasien diabetes mellitus tipe 2 di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bina Sehat Jember. *Nurseline Journal*, 2(1), 61–72.

- Ghufron, M. N. R. R. S. (2017). *Teori-teori psikologi* (Rose Kusumaningratri, Ed.; II). Ar-Ruzz Media, 2017.
- Hanso, B. (2016). *Dukungan Sosial*. 4(2012), 1–23.
- Herald, & Howes. (2012). Emotional Intelligence (terjemahan). *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka*, 8–22.
- IDF. (2013). International Diabetes Federation. In *Diabetes Research and Clinical Practice* (Vol. 102, Issue 2). <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013>
- IDF. (2019). International Diabetes Federation. In *The Lancet* (Vol. 266, Issue 6881). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(55\)92135-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(55)92135-8)
- International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas 6th Edition 2016: International Diabetes Federation; 2016.
- International Diabetes Federation. (2017). Eighth edition 2017. In *IDF Diabetes Atlas, 8th edition*.
- International Diabetic Federation. (2016). International Diabetic Federation Annual Report 2016. *Nature Genetics*, 38, 320–323.
- Khairuruizal, Irianto, & Ramba, Y. (2019). Hubungan efikasi diri dengan kepatuhan melakukan latihan fisik pada pasien diabetes militus tipe 2. *Nusantara Medical Science Journal*, 4(1), 1–6.
- Murniningsih, R., Zuhriyah, E., Fitrilia, M., Ekonomi, F., Magelang, U. M., Ekonomi, F., Magelang, U. M., Ekonomi, F., & Magelang, U. M. (2016). Faktor Psikologis Karyawan & Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm. *The 4th University Research Coloquium 2016*, 227–236.
- Munir, N. W., & Solissa, M. D. (2021). Hubungan Self-Efficacy Dengan Self Care Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i1.1972>
- Nasution, F. (2021). Faktor Resiko Kejadian DM Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rejo. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 94–102.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, F. C., Budiana, I., & Indonesia, M. S. (2021). *Diabetes Self Management Education (DSME) Pendekatan Emotional Demonstration*. Media Sains Indonesia.

- Nugroho, S. (2015). Pencegahan Dan Pengendalian Diabetes Melitus Melalui Olahraga. *Medikora*, IX(1). <https://doi.org/10.21831/medikora.v0i1.4640>
- PERKENI. (2011). Konsensus Diabetes Mellitus. *Perkeni*, 1–27.
- Pertiwiningrum, D. A., & Kamalah, A. D. (2021). Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Gambaran *Self Efficacy* Pada Pasien Hipertensi: Literature Review. *Seminar Nasional Kesehatan*, 2021.
- Pramesti, T. A., & Adiatmika, I. P. G. (2018). Description of Diabetes Mellitus Patient'S Self-Empowerment in Mangusada Hospital, Badung District. *Bali Medika Jurnal*, 5(2), 143–154.
- Profil Kesehatan RI. (2019). Health Statistics (Health Information System). In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. [https://doi.org/10.5005/jp/books/11257\\_5](https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5)
- Rahmasari. (2019). Efektivitas momordica carantia (pare) terhadap penurunan kadar glukosa darah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 9(1), 57–64.
- Reong, A. R. (2016). Pentingnya Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Tingkat Kepatuhan Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 1(1), 9–18.
- Riskesdas Provinsi Bali. (2018). Laporan Provinsi Bali Riskesdas 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Rias, Y. A. (2016). *Dengan Efikasi Diri Penyandang Diabetic Foot Ulcer*. 1(1).
- Sa'idah, S., & Laksmiwati, H. (2017). Dukungan Sosial dan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(2), 116. <https://doi.org/10.26740/jppt.v7n2.p116-122>
- Sepdianto, T. C., Kustinnasari, D., & Sunarno, I. (2019). Pelaksanaan Self Monitoring of Blood Glucose pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar 2019. *Jurnal Keperawatan Malang*, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538, 4(1), 49–56.
- Swarjana, K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Andi.
- Tandra, H. (2017). *Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Gramedia Pustaka Utama.

- Wibowo, A. E., Kurniawan, A., Forsia, L., & Nuraini, H. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit Insania.
- Williams, R., Colagiuri, S., Chan, J., Gregg, E., Ke, C., Lim, L.-L., & Yang, X. (2019). *IDF Atlas 9th Edition 2019*.
- Yusuf, N., & Rohmah, T. (2020). Hubungan Antara Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial Dengan Tingkat Resiliensi Penyintas Gempa. *Diponegoro University Institutional Repository*, 6(November), 274–282.